

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JAM KERJA DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PASAR WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Disusun Oleh:

AMAT MUSTAQIM

NIM: 2013114345

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JAM KERJA DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PASAR WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Disusun Oleh:

AMAT MUSTAQIM

NIM: 2013114345

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amat Mustaqim

NIM : 2013114345

Judul Skripsi : **Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2021

Yang menyatakan,



Amat Mustaqim

NIM. 201311435

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M.Ag

Prawasan Barat RT.02 RW.07 Kedungwuni Kab. Pekalongan

Lamp : 2 Lembar Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Amat Mustaqim

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di Pekalongan

Assalam'ualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

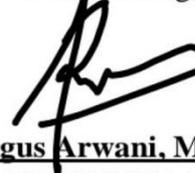
NAMA : Amat Mustaqim
NIM : 2013114345
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2021

Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag

NIP. 197608072014121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telpun 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **AMAT MUSTAQIM**
NIM : **2013114345**
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JAM KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 07 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dosen Penguji

Penguji I

Dr. Tamamudin, SE., MM.
NIP. 197910302006041018

Penguji II

Ahmad Dzulfikar, M.Pd.
NIP. 19891129 201801 1 001

Pekalongan, 07 Juni 2021

Disahkan oleh Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19770220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	.	Es (dengan titik di atas)
		S	
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
		.	
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
a = ا		a = ا
i = اِ	ai = اِي	i = اِي
u = اُ	au = اُو	u = اُو

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرعة جميله ditulis *mar'atun jamilah Ta Marbutah*

mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *faatimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalal</i>
نا طمة	ditulis	<i>faatimah</i>

6. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanaa</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

7. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَر Ditulis *al-qamar*

الْبَدِيع Ditulis *al-badi'*

الْجَالِل Ditulis *al-jalal*

8. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan aspostrof /'/.

Contoh:

أَمْرَت Ditulis *umirtu*

شَيْء Ditulis Syai'un¹

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam perjuangan menjalani hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bpk Slamet Dasuki dan Ibu Munasifah yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Terimakasih atas kesabaran, pengorbanan dan dukungan yang telah kalian berikan demi tercapainya sebuah pencapaian.
2. Semua adik-adik saya, yang telah memberikan motivasi dengan tingkah lucu mereka.
3. Semua anggota group bahagia yang telah menghibur, mengajak ke petungkriyono di tengah masa-masa pusing saya menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan ekos-H yang telah menemani dari semester awal sampai semester akhir dalam semua proses perkuliahan yang penuh lika-liku.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyira:5)

“Lihatlah apa yang dikatakan, dan jangan melihat siapa yang mengatakan”

(pepatah Arab)

“Jangan pernah meragukan diri sendiri, karena sudah banyak orang lain yang meragukanmu”

(Cak Lontong)

ABSTRAK

AMAT MUSTAQIM. 2021. Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Jurusan Ekonomi Syariah. Agus Arwani, M.Ag.

Perkembangan sektor informal dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan permasalahan yang dihadapi sektor informal baik itu permasalahan intern maupun ekstern. Permasalahan intern yang dihadapi oleh sektor informal antara lain seperti belum adanya pembinaan yang memadai, kurangnya akses kredit untuk modal dan banyaknya pesaing dari usaha yang sejenis. Masalah ekstern yang dihadapi oleh sektor informal antara lain adalah terbatasnya komoditi yang dijual, kurangnya kualitas SDM, tidak adanya kerjasama antar pelaku usaha di sektor informal, dan lemahnya struktur manajemen, organisasi serta permodalan. Pusat perdagangan yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperlancar perekonomian di Indonesia. Salah satunya adalah di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang menggunakan data kuantitatif untuk mengukur modal, lama usaha, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang. Penelitian ini dilakukan pada pedagang yang memiliki kios di Pasar Wonopringgo dengan sampel penelitian sebanyak 80. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *Probability Sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

Berdasarkan hasil uji t diketahui modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan tingkat signifikansi $0,184 < 0,05$, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan tingkat signifikansi $0,033 < 0,05$. Uji F adalah 41,630 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $(\alpha) = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa modal, lama usaha, jam kerja, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Kata Kunci: Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Tenaga Kerja, Pendapatan.

ABSTRACT

AMAT MUSTAQIM. 2021. The Influence of Capital, Length of Business, Working Hours and Labor on the Income of Wonopringgo Market Traders in Pekalongan Regency. Sharia Economics Department. Agus Arwani, M.Ag.

The development of the informal sector from year to year has always increased, but this is not in line with the problems faced by the informal sector, both internal and external problems. Internal problems faced by the informal sector include the absence of adequate guidance, lack of access to credit for capital and the large number of competitors from similar businesses. External problems faced by the informal sector include the limited commodities sold, the lack of quality human resources, the absence of cooperation between business actors in the informal sector, and the weak management structure, organization and capital. A trade center that has a very important role in improving the welfare of the people and smoothing the economy in Indonesia. One of them is in Wonopringgo Market, Pekalongan Regency.

This type of research is a causal research that uses quantitative data to measure capital, length of business, labor and working hours on the merchant's income. This research was conducted on traders who have a kiosk in Wonopringgo Market with a sample of 80 research. The sampling technique used by the researcher is Probability Sampling which is used is Simple Random Sampling.

Based on the results of the t test, it is known that capital has a significant effect on income with a significance level of $0.001 < 0.05$, business time has a significant effect on income with a significance level of $0.000 < 0.05$, working hours have a significant effect on income with a significance level of $0.184 < 0.05$, and Labor has a significant effect on income with a significance level of $0.033 < 0.05$. The F test is 41.630 with a significant level of 0.000 which is smaller than $(\alpha) = 0.05$, it can be said that capital, length of business, working hours, and labor simultaneously have a significant effect on income.

Keywords: Capital, Length of Business, Hours of Work, Labor, Income.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JAM KERJA, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR WOOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Pekalongan.
3. M. Aris Syafii M.E.I selaku plt Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Pekalongan.
4. Agus Arwani, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dalam pembuatan skripsi ini.
5. Dr. Zawawi M.A selaku wali dosen yang telah melakukan pengarahan selama masa perkuliahan.

6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta para staf.
7. Kepala kantor Pasar Wonopringgo yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu kelancaran penelitian.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 27 Mei 2021

Penulis,



Amat Mustaqim
NIM. 2013114345

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Pelaku Kegiatan Ekonomi	13
2. Pendapatan	16
3. Pedagang	21
4. Modal	25
5. Lama Usaha	28
6. Jam Kerja	29

7. Tenaga Kerja	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Setting Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	43
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	47
F. Metode Analisis Data	49
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Deskriptif Hasil Penelitian	63
C. Teknik Analisis	70
1. Uji Kualitas Data	70
2. Uji Asumsi Klasik	74
3. Analisis Regresi Linier Berganda	79
4. Uji Hipotesis	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	93
B. Implikasi	94
C. Keterbatasan Penelitian	95
D. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pedagang Pasar Wonopringgo Tahun 2017-2019	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Definisi Operasional	45
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban dengan Skala Likert-Ordinal	49
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	61
Tabel 4.2	Hasil Kuesioner Modal	64
Tabel 4.3	Hasil Kuesioner Lama Usaha	65
Tabel 4.4	Hasil Kuesioner Jam Kerja	66
Tabel 4.5	Hasil Kuesioner Tenaga Kerja	68
Tabel 4.6	Hasil Kuesioner Pendapatan	69
Tabel 4.7	Ringkasan Hasil Uji Validitas Modal	70
Tabel 4.8	Ringkasan Hasil Uji Validitas Lama Usaha	71
Tabel 4.9	Ringkasan Hasil Uji Validitas Jam Kerja	71
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja	72
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Uji Validitas Pendapatan	72
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Reliabilitas	73
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.15	Uji Linearitas Modal dengan Pendapatan	77
Tabel 4.16	Uji Linearitas Lama Usaha dengan Pendapatan	78
Tabel 4.17	Uji Linearitas Jam Kerja dengan Pendapatan	78
Tabel 4.18	Uji Linearitas Tenaga Kerja dengan Pendapatan	79
Tabel 4.19	Analisis Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4.20	Uji t	81
Tabel 4.21	Uji F	85
Tabel 4.22	Koefisien Determinasi (R^2)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Aliran Pendapatan	15
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Daerah penolakan dan penerimaan H_0 untuk uji-t dua pihak.....	58
Gambar 3.1 Daerah penolakan dan penerimaan H_0 uji-f dua pihak.....	59
Gambar 4.1 Uji Polsa <i>Scatterplots</i>	76
Gambar 4.2 Kurva Daerah Penolakan H_{01}	82
Gambar 4.3 Kurva Daerah Penolakan H_{02}	82
Gambar 4.4 Kurva Daerah Penolakan H_{03}	83
Gambar 4.5 Kurva Daerah Penolakan H_{04}	84
Gambar 4.6 Kurva Daerah Penolakan Uji F	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Karakteristik Responden
- Lampiran 3 Data Kuesioner Responden
- Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan suatu tempat proses atau interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang dan jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.¹ Interaksi antar penjual dan pembeli di dalam pasar menimbulkan adanya proses jual beli. Kegiatan jual beli merupakan salah satu kebutuhan masyarakat sebagai sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan untuk sehari-hari yaitu kebutuhan sembako ataupun kebutuhan rumah tangga.²

Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah aktivitas perdagangan dimana merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal, yang mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi islam, Karena berkaitannya secara langsung dengan sector riil, sistem ekonomi Islam memang lebih mengutamakan sector riil dibandingkan dengan sektor moneter, dan transaksi jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor tersebut.³

¹Eko Supriyanto, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 205.

²Rafik Isa, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.72.

³Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 8

Masalah pokok bidang kependudukan di Indonesia adalah perkembangan penduduk yang relatif tinggi, adanya struktur umur yang tidak seimbang, distribusi pendapatan yang tidak merata dan kualitas tenaga kerja yang rendah.⁴ Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi memiliki tujuan distribusi pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan penyediaan lapangan kerja yang luas sehingga dapat menyerap tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan sehingga juga dapat meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat yang ada di suatu negara atau daerah.⁵ Lapangan pekerjaan pada sektor formal menjadi prioritas bagi tenaga kerja, namun akibat adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998 yang akhirnya berdampak besar pada perekonomian Indonesia yaitu banyak perusahaan-perusahaan besar yang bergerak disektor formal menutup usahanya karena tidak mampu bertahan, sehingga membawa dampak buruk seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Dewasa ini, peluang masuk pada sektor formal semakin sempit dan sedikit, mengingat bahwa sektor formal menuntut seseorang untuk memiliki keterampilan dan pendidikan tinggi yang diperoleh melalui pendidikan formal sehingga bagi seseorang yang tidak dapat memenuhi syarat tersebut akan berpeluang kecil untuk bekerja pada sektor formal sehingga mereka memilih

⁴ Irawan, Suparmoko, *Ekonomi pembangunan*, Edisi Pertama. (Yogyakarta: BPFE, 1992), hlm. 27.

⁵ Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomika Modern*, (PT. Rasa Grafindo Persada : Jakarta, 2000), hlm. 48

alternatif lain yaitu bekerja pada sektor informal. Sektor informal berperan cukup penting dalam menopang perekonomian.⁶

Sektor informal merupakan suatu jenis kesempatan kerja yang tidak berbadan hukum dan tidak terorganisir. Sektor informal merupakan kegiatan ekonomi yang memiliki skala kecil yang lebih bertujuan untuk mencari kesempatan kerja dan pendapatan daripada mencari keuntungan. Perkembangan sektor informal dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan permasalahan yang dihadapi sektor informal baik itu permasalahan intern maupun ekstern. Permasalahan intern yang dihadapi oleh sektor informal antara lain seperti belum adanya pembinaan yang memadai, kurangnya akses kredit untuk modal dan banyaknya pesaing dari usaha yang sejenis. Masalah ekstern yang dihadapi oleh sektor informal antara lain adalah terbatasnya komoditi yang dijual, kurangnya kualitas SDM, tidak adanya kerjasama antar pelaku usaha di sektor informal, dan lemahnya struktur manajemen, organisasi serta permodalan.⁷

Dari pernyataan di atas, bahwa pusat perdagangan memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperlancar perekonomian di Indonesia. Salah satunya adalah di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

⁶ Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah, *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*, (Jurnal Pendiakn Ekonomi & Bisnis, 6 (1) 2018), hlm. 2

⁷ I Putu Denandra Putra, *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*, (E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana VOL.4, NO.9 September 2015: ISSN 2303-0178), hlm, 1133

Sebagaimana di Kabupaten Pekalongan, di 19 Kecamatan terdapat 45 pasar sebagai aktivitas jual beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satunya adalah Pasar Tradisional yang terletak di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang letaknya hanya 150 meter dari jarak kantor Kecamatan Wonopringgo. Pasar Wonopringgo mempunyai luas tanah 5.976 m² dan luas bangunan 317,62 m². Adapun data pedagang di pasar Wonopringgo Pekalongan sebagai berikut :⁸

Tabel 1.1
Data Pedagang Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
Tahun 2017-2019

No.	Data Kios	Jumlah (unit)	Data Loos	Jumlah (unit)
1.	Alat kosmetik	1	Ikan basah	42
2.	Alat tulis	1	Ikan kering	19
3.	Sembako	21	Kelapa	14
4.	Konter	1	Tahu tempe	16
5.	Jasa	2	Brabandan	31
6.	Warung makan	3	Pakaian jadi	9
7.	Pakaian	9	Sembako	47
8.	Sayuran	3	Sayuran	43
9.	Belah pecah	3	Makanan ringan	26
10.	Buah	1	Warung makan	10
11.	Makanan kecil	3	Buah	16
12.			Telur	10
13.			Jajan pasar	12
14.			Krupuk	13
15.			Plastik	8
16.			Gori	12
17.			Sosis	14
18.			Lontong	8
	Total	48 Unit	Total	350 Unit

Sumber : Data kantor pasar Wonopringgo tahun 2019

⁸Data di peroleh dari kantor Pasar Wonopringgo Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa pedagang yang berada di pasar Wonopringgo tersebut menunjukkan jumlah pedagang yang menempati loos lebih banyak dibanding pedagang yang menempati kios dimana total jumlah pedagang yang menempati loos mencapai 350 unit sedangkan jumlah total pedagang yang menempati kios hanya 48 unit. Dari penempatan penjualan tersebut juga mempengaruhi posisi tempat dalam aktivitas jual beli di pasar yang menentukan keberhasilan seseorang dalam berdagang, dimana penjualan sembako yang menempati kios lebih ramai pembeli dibanding dengan penjualan sembako yang berada di loos. Salah satu alasan tersebut adalah tempat yang mudah dijangkau oleh konsumen untuk berbelanja.

Modal (*capital*) adalah uang atau harta benda (barang, pabrik, kantor, dan sebagainya) yang dipakai untuk menjalankan suatu usaha untuk mencari keuntungan, menambah kekayaan dan sebagainya.⁹ Modal merupakan salah satu faktor yang menjadi kendala utama berdirinya suatu usaha kecil. Modal dalam suatu usaha dapat berupa modal sendiri atau modal pinjaman. Secara teoritis modal kerja mempengaruhi peningkatan jumlah barang yang diperdagangkan sehingga akan meningkatkan pendapatan terutama pendapatan bersih. Semakin tinggi modal yang digunakan akan mendorong pendapatan bersih yang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah modal yang digunakan akan mendorong pendapatan bersih yang diperoleh semakin rendah.

⁹Anton Sudrajat, *AnalisisnFaktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim:Studi pada Pedagang Sayuran di Pasar Jagastru Cirebon*, (ADDIN, Vol.8, No.1, Februari 2014), hlm. 117.

Modal dimasukkan dalam penelitian ini karena secara teoritis modal mempengaruhi peningkatan jumlah barang yang diperdagangkan sehingga akan meningkatkan pendapatan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Khasan Setiaji dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan seorang pengusaha dalam meningkatkan pendapatannya. Dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan maka juga akan meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan maka akan menentukan pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang akan dirintis akan luas dengan adanya modal yang besar.¹⁰ Namun ada juga yang menyatakan hasilnya tidak selalu sejalan atau konsisten antara lain seperti penelitian Eka Larasati yang mengatakan bahwa modal awal tidak ada pengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang.¹¹

Faktor lain yang penting dalam menjalankan usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya.¹² Dalam penelitian ini adalah lama usaha pedagang Pasar Wonopringgo. Menurut Foster ada beberapa hal untuk menentukan berpengalaman seseorang yang sekaligus sebagai indikator lama usaha yaitu 1) masa kerja merupakan ukuran tentang masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugastugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan

¹⁰ Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah, *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis, 6 (1) 2018), hlm. 10

¹¹ Eka Larasati, *Pengaruh Modal awal, lokasi, dan Keanekaragaman Barang terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tiban di Kelurahan Krapyak Lor Pekalongan*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm 107.

¹² Rosetyadi Artistyan Firdausa, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, "Skripsi (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 12

dengan baik, 2) tingkat pengetahuan dan keterampilan merupakan pengetahuan yang merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh seseorang, 3) penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan merupakan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan. Sedangkan menurut Pangestu termasuk dalam pengalaman berdagang adalah peningkatan pengetahuan dasar bagi para pedagang yang meliputi: 1) pelatihan administrasi pembukuan, 2) pelatihan strategi penjualan, 3) sistem stok dan pengiriman barang, 4) informasi harga barang di pasar.¹³ Semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan Ana Listia Fatuniah dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa besarnya pendapatan seseorang tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin lama ia bekerja akan semakin besar pula pendapatannya.

Selain faktor modal dan lama usaha, tingkat pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh lamanya waktu operasi atau jam kerja. Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup.¹⁴

Faktor jam kerja secara teoritis mempengaruhi pendapatan terutama pendapatan bersih. Semakin tinggi jam kerja yang diluangkan untuk membuka

¹³ Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah, *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis, 6 (1) 2018), hlm. 7

¹⁴ Rosetyadi Artistyan Firdausa, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, "Skripsi (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 27.

usaha maka probabilitas pendapatan bersih yang diterima pedagang sektor informal akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka pendapatan bersih yang diperoleh semakin rendah. Dalam penelitian Nazir pada pedagang kaki lima di Kabupaten Aceh faktor jam kerja berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pendapatan. Hal yang sama terjadi pada penelitian Nila Mey Shinta pada pedagang kaki lima di kompleks pariwisata religi makam Gus Dur, berdasarkan hasil penelitiannya faktor jam kerja berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pendapatan.¹⁵

Faktor terakhir yang yang mempengaruhi pendapatan adalah tenaga kerja. Tenaga kerja adalah jumlah pekerja dalam menjalankan usaha penjualan barang atau jasa, dinyatakan dalam satuan orang. Tenaga kerja bukan saja berdasarkan jumlah penduduk yang dapat digunakan dalam proses produksi, juga harus diperhitungkan pengetahuan atau skill yang dimilikinya. Jadi, tenaga kerja yang dimaksudkan sudah termasuk kemampuan seseorang menggunakan tenaga serta pikirannya.¹⁶

Pendapat tentang pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan dijelaskan oleh I Putu Danendra Putra dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa dengan tenaga kerja akan dapat meningkatkan produktivitas usaha warung makan yang kaitannya dengan jumlah porsi makanan yang dijual untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga dengan demikian pendapatan usaha

¹⁵ Rohmatul Isrohah, *Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang*, (Skripsi, UIN Walisongso Semarang, 2015), hlm. 9-10.

¹⁶ Mulia Nasution, *Teori Ekonomi Makro: Pendekatan Pada Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1997), hlm 8

warung makan akan meningkat. Hal tersebut sama halnya ketika pedagang apapun selain usaha warung makan melakukan sebuah usaha dagang dimana banyak sedikitnya tenaga kerja akan berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Hal ini karena pengusaha tidak bisa bekerja sendiri. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi maksimal.¹⁷ Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Wonopringgo”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi pokok masalah dan urgensi dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah Lama Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah Jam Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

¹⁷ I Putu Denandra Putra, *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*, (E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana VOL.4, NO.9 September 2015: ISSN 2303-0178), hlm, 1133

5. Apakah Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
5. Untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, jam kerja, dan tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu pemikiran yang diharapkan mampu membangun kemajuan pasar tradisional khususnya Kabupaten Pekalongan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan, dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan referensi tambahan dan menambah bukti tentang pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang.

3. Bagi Peneliti Lain

Menambah bahan pustaka tentang penelitian yang dapat digunakan sebagai informasi, bahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini pembahasan dan penyajian hasil penelitian disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Kerangka teori yang berisi Landasan Teori, Tinjauan pustaka, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Variabel Penelitian, dan Definisi Operasional, Populasi,

Sampel Penelitian, dan Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengambilan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Data berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Dimana memiliki nilai signifikasi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.
2. Variabel lama usaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Dimana memiliki nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
3. Variabel jam kerja (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Dimana memiliki nilai signifikasi sebesar $0,184 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.
4. Variabel tenaga kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Dimana memiliki nilai signifikasi sebesar $0,033 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.
5. Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test adalah 41,630 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena signifikan 0,000 lebih kecil dari $(\alpha) = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa modal, lama usaha, jam kerja dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

6. Berdasarkan uji R^2 diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,673 atau 67,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pengusaha Pasar Wonopringgo dapat dijelaskan sebesar 67,3% oleh variabel independen yaitu modal, lama usaha, jam kerja, dan tenaga kerja. Sedangkan 32,7% variasi pendapatan pengusaha dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel bebas. Hal ini memberikan petunjuk bahwa adanya modal yang besar, usaha yang lebih lama, jam kerja yang banyak dan efisien, serta tenaga kerja yang baik akan menambah juga pendapatan yang dihasilkan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengusaha yang sudah menjalankan usahanya ataupun baru akan memulai usaha. Dibutuhkan modal yang cukup besar, pengalaman, jam kerja yang efisien, dan tenaga kerja yang kompeten agar bisa mencapai pendapatan yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Pasar Wonopringgo dengan responden yaitu para pengusaha yang di pasar tersebut sejumlah 80 responden. Hal tersebut masih diklasifikasikan dalam penelitian dengan sampel yang sedikit.
2. Variabel yang diteliti belum termasuk semua variabel yang bisa mempengaruhi variabel terikat. Masih banyak variabel lain yang bisa diujikan dalam penelitian. Dan kerangka konsep yang belum sempurna seperti tidak ada variabel intervening atau moderating.

D. Saran

1. Bagi pengusaha diharapkan untuk melakukan rutinitas pencatatan secara baik dan benar guna evaluasi mengenai berbagai hal yang masih berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukan, sehingga kinerja usahanya akan semakin lancar.
2. Bagi peneliti berikutnya dimasa mendatang perlu diamati beberapa variabel selain modal, lama usaha, jam kerja, dan tenaga kerja. Serta bisa ditambahkan pula seperti variabel intervening ataupun variabel moderating guna memperluas wawasan tentang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Johan, Suwinto, 2011. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mursyid, M., 2014, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Singgih, Santono dan Fandy, Tjiptono, 2002. *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Supriyanto, Eko, 2008. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press.
- Hery, 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogya: CAPS.
- Kuswadi, 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Riva'I, Veithzal dan Buchari, Andi, 2009. *Islamic Economic : Ekonomi Syariah Bukan OPSI!! , Tetapi Solusi. Ed, I, Cet, I*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Mardiasmo, 2012. *Akuntansi Keuangan Dasar, Edisi. 2*, Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadino, 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprihatin, Bintaridan, 1982. *Ekonomidan Koperasi*, Bandung: Ganeca Exact.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1996. *Sumber Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Mulia, 1997. *Teori Ekonomi Makro: Pendekatan Pada Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Djambatan.
- Riyanto, Bambang, 1994. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta.

Siregar, Syofian, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Bungin, M. Burhan, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Edisi Pertama.

Suyanto, Bagong dan Sutianah, 2010. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana.

2. Hasil Penelitian / Skripsi / Jurnal

Damayanti, Ifany, 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pasar Gede Surakarta". *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.

Munir, Misbahul, 2007. "Ajaran-ajaran Ekonomi Rasulullah: Kajian Hadist Nabi Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Skripsi*. Malang: UIN Malang Press.

Sudrajat, Anton, 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim: Studi pada Pedagang Sayuran di Pasar Jagastru Cirebon". *Jurnal*. ADDIN, Vol.8, No.1.

Larasati, Eka, 2015. "Pengaruh Modal awal, lokasi, dan Keanekaragaman Barang terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tiban di Kelurahan Krapyak Lor Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Fauzan Widyatama, Dery, 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Besar Kota Malang". *Jurnal Ilmiah*.

Novianto, Hanif, 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Bringhajo, Kota Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ilham, Nurhidayah, 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangke", *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.

- Purnamayanti, Ni Wayan Ana, Suwendra, I Wayan, dan Yulianthi, Nyi Nyoman, 2014. "Pengaruh pemberian Kredit dan Modal terhadap Pendapatan UKM". *Jurnal*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesh.
- Sudrajat, Anton, 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim: Studi pada Pedagang Sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon", *Jurnal*. ADDIN, Vol.8, No. 1, Februari 2014.
- Widyatama, Dery Fauzan, 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Besar Kota Malang", *Jurnal*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wahyudi, Nur Rahmad, 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pedagang Psar Tradisional di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus di Pasar Nguter Kecamatan Nguter)". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.